



Katul gandum



Daftar isi

| | |
|--------------------------------|----|
| Daftar isi..... | i |
| Pendahuluan..... | ii |
| 1 Ruang lingkup..... | 1 |
| 2 Acuan..... | 1 |
| 3 Definisi | 1 |
| 4 Syarat mutu | 1 |
| 5 Cara pengambilan contoh..... | 2 |
| 6 Cara uji | 2 |
| 7 Syarat lulus uji | 2 |
| 8 Syarat penandaan | 2 |
| 9 Syarat pengemasan..... | 3 |



Pendahuluan

Penyusunan Rancangan Standar Nasional Indonesia Katul gandum ini merupakan salah satu program dari Pusat Standardisasi Departemen Perindustrian dan Perdagangan Tahun Anggaran 1996-1997.

Penyusunan ini, dimaksudkan untuk :

- Mendukung perkembangan Agro Industri.
- Mendukung ekspor non migas.



Katul gandum

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan, definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, syarat penandaan dan cara pengemasan katul gandum.

2 Acuan

- Malaysian Standard MS 237 : 1985 UDC 636.087.21, *Specification for wheat by products: Bran, germ and pollard (First revision)*.
- SNI 01-2891-1992, *Cara uji makanan dan minuman*.
- SNI 01-0428-1998, *Petunjuk pengambilan contoh padatan*.

3 Definisi

Katul gandum (*Wheat Pollard*) adalah serbuk hasil samping dari proses penggilingan dan penepungan gandum yang umumnya digunakan sebagai bahan pakan ternak.

4 Syarat mutu

Syarat mutu katul gandum seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel
Spesifikasi persyaratan mutu

| No. | Jenis uji | Satuan | Persyaratan |
|-----|--------------------|--------|-------------|
| 1. | Bau | - | Khas |
| 2. | Air | % | Maks. 12 |
| 3. | Serat kasar | % | Maks. 9 |
| 4. | Abu total | % | Maks. 5 |
| 5. | Abu tak larut asam | % | Maks. 0,5 |
| 6. | Protein | % | Min. 13,5 |
| 7. | Lemak | % | Min. 2 |

5 Cara pengambilan contoh

Cara pengambilan contoh sesuai dengan SNI 01-0428-1998, *Petunjuk pengambilan contoh padatan*.

6 Cara uji

6.1 Persiapan contoh uji kimia

Persiapan contoh uji sesuai dengan SNI 01-2891-1992, *Cara uji makanan dan minuman*, butir 4.2

6.2 Bau (Cara organoleptik)

Cara uji bau sesuai dengan SNI 01-2891-1992, *Cara uji makanan dan minuman*, butir 1.2

6.3 Air

Cara uji kadar air sesuai SNI 01-2891-1992, *Cara uji makanan dan minuman*, butir 5.1

6.4 Serat kasar

Cara uji serat kasar sesuai SNI 01-2891-1992, *Cara uji makanan dan minuman*, butir 11.1.

6.5 Abu total

Cara uji kadar abu total sesuai SNI 01-2891-1992, *Cara uji makanan dan minuman*, butir 6.1.

6.6 Abu tak larut asam

Cara uji kadar abu tak larut asam sesuai SNI 01-2891-1992, *Cara uji makanan dan minuman*, butir 6.3.

6.7 Protein

Cara uji kadar protein sesuai SNI 01-2891-1992, *Cara uji makanan dan minuman*, butir 7.1.

6.8 Lemak

Cara uji kadar lemak sesuai SNI 01-2891-1992, *Cara uji makanan dan minuman*, butir 8.1

7 Syarat lulus uji

Produk dinyatakan lulus uji apabila memenuhi spesifikasi persyaratan mutu.

8 Syarat penandaan

Syarat penandaan sesuai dengan UU RI No. 23 Tahun 1992 tentang kesehatan serta peraturan tentang label dan periklanan yang berlaku.

9 Syarat pengemasan

Produk dikemas dalam wadah yang tertutup rapat, tidak mempengaruhi atau dipengaruhi isi, aman selama penyimpanan dan pengangkutan.













BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id